



---

**KLIPING DIGITAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN  
INFRASTRUKTUR  
PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

**03 – 06 Maret 2023**

---



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b> <b>RESUME</b>	Minggu, 5 Maret 2023  <a href="https://investor.id/finance/323625/bsi-bris-telah-salurkan-kpr-subsidi-rp-697-triliun">https://investor.id/finance/323625/bsi-bris-telah-salurkan-kpr-subsidi-rp-697-triliun</a>  BSI (BRIS) Telah Salurkan KPR Subsidi Rp 6,97 Triliun  -  PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI/BRIS) memacu penyaluran pembiayaan rumah kepada masyarakat. Secara kumulatif hingga 31 Januari 2023 telah menyalurkan 55.260 unit rumah subsidi dengan nilai penyaluran sebesar Rp 6,97 triliun. Sementara kuota pembiayaan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) tahun ini yang diberikan BP Tapera untuk BSI adalah sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp 910 miliar dan kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 unit atau Rp 350 miliar. Secara nasional, penyaluran pembiayaan KPR bersubsidi BSI selama 2022 mencapai Rp 1,1 triliun, dengan total penjualan lebih dari 7.630 ribu unit rumah yang tersebar di area Aceh, Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, dan Makassar.	+
2	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b>	Senin, 6 Maret 2023  <a href="https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/05/20230305lkt-perumahan-bersubsidi">https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/05/20230305lkt-perumahan-bersubsidi</a>  Pasokan Rumah Bersubsidi Mulai Terganggu  Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman seluruh Indonesia (Apersi) Daniel Djumali	+



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

06 / 03 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

---

<b>RESUME</b>	<p>Pada tahun 2023, pemerintah mengalokasikan pembiayaan rumah bersubsidi melalui kredit pemilikan rumah dengan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (KPR-FLPP) sejumlah 229.000 unit rumah dengan nilai Rp 25,18 triliun. Selain itu, pembiayaan rumah melalui Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) sejumlah 12.072 unit senilai Rp 1,5 triliun. Penyaluran skema pembiayaan itu melalui Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera). Dari data BP Tapera, penyaluran FLPP per 3 Maret 2023 tercatat 27.797 unit senilai Rp 3,1 triliun atau 12,13 persen dari target tahun ini 229.000 unit. Menurut Daniel, penurunan pasokan rumah bersubsidi oleh pengembang sudah terlihat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, pasokan rumah sederhana bersubsidi oleh pengembang-pengembang Apersi hanya di kisaran 70.000 unit atau turun dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 114.000 unit.</p>
---------------	--



05 / 03 / 2023

Sumber: investor.id

---

## **BSI (BRIS) Telah Salurkan KPR Subsidi Rp 6,97 Triliun**

Author: Nida Sahara  
Editor: Indah Handayani

**JAKARTA, investor.id** – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI/BRIS) memacu penyaluran pembiayaan rumah kepada masyarakat. Secara kumulatif hingga 31 Januari 2023 telah menyalurkan 55.260 unit rumah subsidi dengan nilai penyaluran sebesar Rp 6,97 triliun.

Sementara kuota pembiayaan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) tahun ini yang diberikan BP Tapera untuk BSI adalah sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp 910 miliar dan kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 unit atau Rp 350 miliar. Secara nasional, penyaluran pembiayaan KPR bersubsidi BSI selama 2022 mencapai Rp 1,1 triliun, dengan total penjualan lebih dari 7.630 ribu unit rumah yang tersebar di area Aceh, Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, dan Makassar.

Di sisi lain, melalui gelaran Life With BSI Expo di Kota Medan, Sumatera Utara, BSI memperkuat kerja sama dengan tujuh pengembang, untuk memberikan masyarakat Medan memiliki rumah dengan angsuran yang tetap hingga lunas. Menurut *SEVP Consumer Banking* BSI (BRIS) Wawan Setiawan, BSI Griya menjadi salah satu produk unggulan yang ditawarkan oleh BSI untuk masyarakat Medan.

Dirinya berharap kehadiran BSI lewat Life With BSI dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan literasi perbankan syariah di Kota Medan dan sekitarnya akan meningkat. “Dalam rangkaian Life With BSI Expo di Plaza Medan Fair, BSI akan melebarkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat Medan. Kami menjalin kerja sama (nota kesepahaman) dengan tujuh developer lokal di Medan dan sekitarnya,” jelas dia, Kamis (2/3/2023).

Sejumlah pengembang yang digandeng yakni Citra Tanjung Morawa, Perumnas, PT Gaperta Wirakencana dan developer lainnya. Melalui kerja sama ini, BSI dan pengembang menyepakati pemberian fasilitas pembiayaan BSI Griya. Salah satu proyek yang ditawarkan pada kegiatan Life With BSI (LWB) Expo Medan yakni proyek Griya Martubung III, Givency One dan proyek lainnya.

Wawan mengatakan, Medan menjadi kota pertama yang dikunjungi oleh BSI dalam acara Life With BSI tahun ini. Acara ini juga sebagai rangkaian dari tasyakuran milad BSI milad ke-2 pada 1 Februari 2023. Life With BSI Expo juga merupakan upaya BSI untuk memperkenalkan dan memasarkan produk pembiayaan dan pendanaan, di antaranya BSI Griya, BSI KPR Sejahtera, dan BSI OTO. Selain itu juga BSI Mitraguna Berkah, BSI Pensiun



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

05 / 03 / 2023

Sumber: investor.id

---

Berkah, BSI Hasanah Card, BSI Mobile, BSI Tabungan dan produk ritel lainnya.

BSI menargetkan untuk bisa menyelenggarakan Life With BSI Expo 2023 di beberapa kota besar. Saat ini kota Medan menjadi pembuka LWB Expo 2023. Adapun setelah Medan BSI akan mengadakan acara serupa di Kota Semarang, Jakarta, Bandung dan Banjarmasin. “Kegiatan Life With BSI diharapkan dapat membawa BSI lebih dekat dengan masyarakat dan meningkatkan *brand awareness* layanan perbankan BSI di kota Medan. Penyelenggaraan pada 2022 di Surabaya, Palembang, dan Jakarta berhasil

meningkatkan *awareness* dan akuisisi bisnis pembiayaan dan pendanaan,” ujar dia.

BSI memberikan beberapa promo spesial selama penyelenggaraan Life With BSI di Kota Medan yang berlangsung dari tanggal 2-5 Maret 2023, antara lain BSI Griya *special margin* setara 2,22% eff. p.a. plus *cashback* Rp 250 ribu, BSI OTO *special margin* setara 2,22% plus *voucher* BBM sampai Rp 500 ribu, dan BSI Cicil Emas dan Gadai Emas gratis mini gold 0,1 gram, serta promo lainnya.

<https://investor.id/finance/323625/bsi-bris-telah-salurkan-kpr-subsidi-rp-697-triliun>



06 / 03 / 2023

Sumber: [kompas.id](https://kompas.id)

---

## **Pasokan Rumah Bersubsidi Mulai Terganggu**

Author: BM Lukita Grahadyarini

Editor: Nur Hidayati

JAKARTA, KOMPAS - Pasokan rumah bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah mulai terhambat. Hal ini dipicu tertundanya penyesuaian harga patokan rumah bersubsidi yang dijanjikan pemerintah. Sebagian pengembang rumah bersubsidi mulai menaikkan harga jual rumah, sehingga rumah tersebut tidak lagi mendapatkan insentif subsidi.

Harga rumah bersubsidi hingga kini dipatok antara Rp 150 juta dan Rp 168 juta per unit, yang terbagi menurut zonasi. Dalam skema rumah bersubsidi, konsumen mendapatkan insentif berupa pembebasan komponen biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). Rumah bersubsidi diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan batasan penghasilan bulanan di kisaran Rp 7 juta-Rp 10 juta menurut zonasi.

Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman seluruh Indonesia (Apersi) Daniel Djumali, menuturkan, tertundanya penyesuaian harga rumah subsidi oleh pemerintah selama lebih dari tiga tahun semakin memberatkan arus kas pengembang. Sebagian pengembang rumah bersubsidi, terutama pengembang skala kecil, mengurangi pasokan karena arus kas sudah tidak bisa menutup biaya produksi.

Sementara itu, sebagian pengembang lain juga mulai menaikkan harga jual rumah bersubsidi. Rumah tipe subsidi yang

harganya dinaikkan itu menyebabkan harga rumah tidak lagi masuk skema rumah bersubsidi. Akibatnya, konsumen kehilangan insentif dan terkena beban biaya pajak sebesar 17 persen dari harga rumah.

“Masyarakat berpenghasilan rendah paling dirugikan akibat tertundanya penetapan harga baru rumah bersubsidi. Pasokan rumah bersubsidi tersendat, sehingga konsumen yang membeli rumah dengan harga di atas rumah subsidi terkena beban biaya pajak sangat tinggi. Ini tentu sangat memberatkan konsumen,” kata Daniel, saat dihubungi, akhir pekan lalu.

Pada tahun 2023, pemerintah mengalokasikan pembiayaan rumah bersubsidi melalui kredit kepemilikan rumah dengan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (KPR-FLPP) sejumlah 229.000 unit rumah dengan nilai Rp 25,18 triliun. Selain itu, pembiayaan rumah melalui Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) sejumlah 12.072 unit senilai Rp 1,5 triliun. Penyaluran skema pembiayaan itu melalui Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera).

Dari data BP Tapera, penyaluran FLPP per 3 Maret 2023 tercatat 27.797 unit senilai Rp 3,1 triliun atau 12,13 persen dari target tahun ini 229.000 unit.

Menurut Daniel, penurunan pasokan rumah bersubsidi oleh pengembang sudah terlihat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, pasokan rumah sederhana bersubsidi oleh pengembang-pengembang Apersi



06 / 03 / 2023

Sumber: [kompas.id](https://www.kompas.id)

---

hanya di kisaran 70.000 unit atau turun dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 114.000 unit.

“Ketidak jelasan penyesuaian harga rumah bersubsidi akan menghambat pasokan rumah subsidi. i tidak sejalan dengan target besar pemerintah untuk mengatasi angka kekurangan (backlog) perumahan,” ujar Daniel.

Secara terpisah, Deputi Komisioner BP Tapera Bidang Pemanfaatam Dana Tapera, Arief Baginda Siregar, menyampaikan, ketentuan penyesuaian harga rumah bersubsidi sedang dalam proses harmonisasi di Kementerian Hukum dan HAM. Penyesuaian harga sudah lama diajukan pengembang. Namun, pihaknya sudah berkomunikasi dengan asosiasi pengembang perumahan agar menunggu, dan pihak asosiasi tetap berkomitmen untuk membangun rumah bersubsidi. "(penyesuaian harga rumah bersubsidi) dalam proses terbit, tahapnya sudah di ujung. Pengembang perlu bersabar," kata Arief, saat dihubungi, Minggu (5/3/2023).

Ia mengakui, sudah ada pengembang yang menaikkan harga rumah karena keterbatasan arus kas, atau harga perolehan lahan besar. Meski demikian, rumah yang dijual dengan harga diatas rumah bersubsidi harus memiliki nilai tambah. Tanpa nilai tambah, produk rumah yang ditawarkan itu berpotensi tidak laku di pasar, apalagi konsumen terbebani biaya pajak.

### **Tertunda Lama**

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia (DPP REI), Paulus Totok Lusida, mengemukakan, usulan kenaikan harga rumah subsidi sudah disampaikan REI sejak tahun 2020. Terus ditundanya kenaikan harga rumah bersubsidi dikhawatirkan menghambat pasokan rumah subsidi tahun ini bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pihaknya kini masih menunggu terbitnya aturan terkait kenaikan harga patokan rumah bersubsidi. "Diharapkan, ketentuan penyesuaian harga itu bisa terbit bulan ini," kata Totok, saat dihubungi, Minggu.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mohammad Zainal Fatah, dalam keterangan pers, Kamis mengatakan, Kementerian PUPR terus berupaya meningkatkan akses dan keterjangkauan terhadap pembiayaan perumahan yang layak huni guna mengatasi kekurangan perumahan (backlog) di Indonesia. Itu sebagai komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan dan memastikan bahwa negara hadir untuk memberi dan menjawab atas kebutuhan masyarakat terhadap kepemilikan rumah layak huni.

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/05/20230305lkt-perumahan-bersubsidi>